

**EMPOWERMENT OF SCHOOL EDUCATION INSTITUTIONS TO
INCREASE SUNDAY BIBLE STUDIES CATHOLIC CHURCH SAINT PAUL
PEKANBARU**

NOVITA MODESTA TAMBA

Dosen Pembimbing I: Drs. Aswandi Bahar, M.Lib,
Pembimbing II: Dra. Hj. Murni Baheram, M.Pd

The problems study. How educational goals Sunday School at St. Paul's Catholic Church Pekanbaru. How is the role of education in the Sunday School of St. Paul Catholic Church Pekanbaru. How to organize a Sunday school education at St. Paul's Catholic Church Pekanbaru. What about Sunday School education administration at St. Paul's Catholic Church Pekanbaru. How will the educational activities of the Sunday School at St. Paul's Catholic Church Pekanbaru. Informants in this study is the Church of St. Paul Catholic Church Pekanbaru. As many as three people and backed by one informant control. The purpose of this study was to determine educational goal Sunday School at St. Paul's Catholic Church Pekanbaru. The role of education in the Sunday School of St. Paul Catholic Church Pekanbaru. Organizing education Sunday school at St. Paul's Catholic Church Pekanbaru. Sunday School education in the administration of the Catholic Church of St. Paul Pekanbaru. Setting educational activities Sunday School at St. Paul's Catholic Church Pekanbaru. Data collection techniques in this study includes three techniques namely observation techniques, interview techniques and engineering documentation. The dominant technique used in this study is observation and interview techniques, as. The results of this study are based on the establishment of the management organization structure and deliberations that have been established, the management make up conducted meetings with the community, if not found then draft an agreement that was made immediately agreed, in preparing kepengurus then put tasks in order to perform their duties more effective and efficient. Pengadministrasi are all activities conducted through collaboration within an organization based on pre-defined plan to achieve the goals of the organization or the development plan of the Catholic Church Sunday School organisasi. Settings Sinto Paul Pekanbaru held every Sunday from 8.30 am to 11 noon.

Keywords.

Empowerment for Sunday School Bible Study

PENDAHULUAN

Setiap orang tua mempunyai tugas utama yang diberikan Allah adalah mendidik anak mereka. Tugas dan tanggung jawab mendidik anak adalah salah satu perintah Allah yang harus diperhatikan secara khusus oleh setiap orang tua karena memiliki dampak jangka panjang terhadap anak mereka.

Penyerahan anak kepada lembaga-lembaga pendidikan tersebut bukan berarti memindahtangankan tanggung jawab orang tua tetapi sekedar penyerahan penanganan belaka. Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi anak. Sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah telah diatur dan terprogram menurut jenjang dan tingkatnya.

Berhasil dan tidaknya anak belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kematangan atau pertumbuhan kecerdasan atau intelegensi, motivasi, minat dan bakat, serta pengalaman anak. Sedang faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, masyarakat, sekolah dan perangkat pendidikan lainnya yang saling berkaitan. Dalam perkembangannya, seorang anak selain membutuhkan perhatian dari keluarga dan sekolah juga membutuhkan perhatian dari lingkungan masyarakat. Lingkungan ini nantinya akan memberi pengaruh terhadap perkembangan jiwa anak.

Dalam kitab Amsal 22:6 dikatakan, “Didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya pun ia tidak akan menyimpang dari pada jalan itu.” Masa anak-anak adalah masa potensial. Mendidik anak sejak dini untuk diperkenalkan pada kebenaran akan memberi dampak buat hidup mereka di masa yang akan datang.

Pendidikan Agama Kristen untuk anak digambarkan sebagai sebuah proses yang menolong setiap anak untuk menempati setiap level perkembangannya sampai pada kepenuhannya, dan juga dalam menghadapi soal hidupnya dalam sebuah konteks konsep Kristen dan nilai dan tuntunan kesaksian dari mereka yang lebih dewasa dalam iman. Juga sebagai persiapan untuk hidup pada masa yang akan datang, yakni kehidupan pada masa sekarang yang sedang menuju pada sebuah kapasitas yang paling penuh dari jenjang usia dan dalam hadirat Allah.

Sekolah minggu merupakan wadah pembinaan anak-anak di gereja Kristen dan sebagai program PAK untuk jemaat kategori anak-anak. Seorang anak yang mengikuti Sekolah Minggu harus bertumbuh secara rohani (memahami dan mengalami kehendak Tuhan) serta bisa melakukan pelayanan.

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ayat berikut Biarkah anak-anak itu datang kepadaKu, jangan menghalang-halangi mereka, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya Kerajaan Allah (Markus 10:14, Mat. 19:14 dan Lukas 18:16). Jadi apapun yang dikerjakan atau dilaksanakan dalam Sekolah Minggu, adalah membawa anak-anak itu datang kepada Yesus.

Guru Sekolah Minggu mengajarkan suatu kehidupan yang guru sendiri telah teladani dari Tuhan Yesus Kristus, karena proses pengajaran terjadi dalam konteks hubungan pribadi dengan Allah, dan dari sana mengalir kuasa yang mentransformasi kehidupan anak didik untuk menjadi hidup yang terus menerus diperbarui menjadi semakin seperti Kristus.

Sebenarnya tugas guru lebih pada pengajaran iman dan pengajaran moral daripada pengajaran berbagai pengetahuan atau ketrampilan. Jadi seharusnya lebih bersangkutan dengan dimensi afektif (penghayatan) anak. Tentu saja iman dan moral yang baik juga perlu ditunjang dengan pengetahuan (kognitif) dan dimensi psikomotorik juga. Namun penghayatan merupakan pokok tekanan pengajaran di Sekolah Minggu. Pokok ajaran Kristen (dalam Ulangan 6:4-5), yaitu agar anak mengasihi Allah dengan totalitas hidupnya.

Maka dari itu anak diajarkan bagaimana mendalami Alkitab agar menjadikan seorang anak mempunyai kesadaran atas dirinya sendiri akan arti hidup yang sesuai dengan ajaran-Nya (dengan moral yang telah Yesus ajarkan). Maka dari itu dalam sekolah minggu di Gereja Khatolik Santo Paulus Pekanbaru,

apakah dalam sekolah minggu anak-anak dapat meningkatkan pendalaman Alkitab selama dipendidikan sekolah minggu, karena dalam pelajaran Alkitab yang diberikan di sekolah minggu bertujuan membentuk karakter Kristus dalam hati/pribadi anak.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada Sekolah Minggu di Gereja Katholik Santo Paulus Pekanbaru ditemukan fenomena-fenomena sebagai berikut:

- 1) Anak-anak sekolah minggu di Gereja Katholik Santo Paulus Pekanbaru jarang datang, hal ini terlihat dari absensi yang kehadirannya berkurang. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1. Absensi Kehadiran Sekolah Minggu di Gereja Katholik Santo Paulus Pekanbaru

Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
40%	40%	39%	38%	37%	36%	35%	34%	33%	32%	31%	30%

- 2) Anak-anak sekolah minggu di Gereja Katholik Santo Paulus Pekanbaru kurang berminat untuk belajar, hal ini terlihat dari anak yang kurang aktif dan lebih banyak anak diam (pasif) dalam belajar di sekolah minggu.
- 3) Guru sekolah minggu di Gereja Katholik Santo Paulus Pekanbaru cenderung tidak kreatif dalam mengajar lagu, hal ini terlihat dari guru yang menyanyikan lagu hanya lagu malam kudus.
- 4) Guru Sekolah Minggu di Gereja Katholik Santo Paulus Pekanbaru masih banyak yang belum mengenal dan memahami sifat peserta didik.
- 5) Di Gereja Katholik Santo Paulus Pekanbaru dalam perlombaan bacaan alkitab suci.

Berdasarkan gejala di atas, menurut analisis penulis bahwa sekolah minggu belum berdaya, maka peneliti perlu melakukan penelitian mengenai “Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Sekolah Minggu Untuk Meningkatkan Pendalaman Alkitab di Gereja Katholik Santo Paulus Pekanbaru.”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah bersifat *deskriptif naturalistik* dengan pendekatan *kualitatif* yang bertujuan memberikan gambaran secara sistematis tentang keadaan yang sedang berlangsung pada obyek penelitian yaitu tentang Pemberdayaan Lembaga Pendidikan Sekolah Minggu Untuk Meningkatkan Pendalaman Alkitab di Gereja Santo Paulus.

Data penelitian yang diambil langsung dari guru, biarawati, pastur pada Sekolah Minggu Untuk Meningkatkan Pendalaman Alkitab di Gereja Katholik Santo Paulus Pekanbaru. Yaitu informasi yang diperlukan untuk menyusun data-data penelitian yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan dilaksanakan melalui penelitian ini. Untuk maksud tersebut peneliti menggunakan metode kepustakaan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tiga teknik yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teknik yang

dominan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan wawancara, karena teknik ini dapat mengungkapkan gambaran yang terjadi pada inti permasalahan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data dan temuan hasil penelitian tentang pengorganisasian menurut (Suharsimi Arikunto, 2001: 40) pengorganisasian adalah agar masing-masing unit menyadari kedudukan, fungsi, wewenang, dan tanggung jawabnya, mereka bersatu dalam satu wadah bersama demi mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengorganisasian dapat berlangsung dengan baik dan mencapai tujuan besamam dalam tata kerja yang baik, maka perlu diingatkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Masing-masing unit mempunyai kesadaran tinggi untuk sanggup menerima tujuan yang telah ditetapkan sehingga semua kegiatan setiap unit diarahkan ketujuan bersama.
2. Pembagian organisasi kedalam bidang atau unit harus diatur sedemikian pas sehingga tidak ada unit atau lebihnya yang mempunyai tugas yang sama.
3. Pembuatan struktur organisasi harus menggambarkan adanya suatu perintah, adanya keseimbangan tugas antara unit sebagai dampak, adanya kesederhanaan wewenang dan tanggung jawab agar mengurangi "*span of kontrol*"
4. Struktur organisasi harus sederhana agar jalur kerja dan jalur hubungan dapat nampak jelas terlalu banyak orang yang terlibat dalam tanggung jawab. Keterlibatan orang yang terlalu banyak akan menghambat kerja dan merupakan suatu pemborosan.

Berdasarkan pendapat di atas pembentukan kepengurusan organisasi berdasarkan kepada struktur dan masyurawah yang telah ditetapkan, dalam menyusun kepengurusan dilakukan rapat dengan warga masyarakat, jika tidak didapati kata sepakat, maka draf yang sudah dibuat langsung disepakati langsung menyusun kepengurus dan disiapkan tugas masing-masing pengurus agar dalam melaksanakan tugasnya lebih efektif dan efisien.

Administrasi Menurut *The Liang Gie* yang dikutip oleh Sondang P Siagian (1994:3). mengatakan "*Administrasi secara luas adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam suatu kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu*" Administrasi secara luas dapat disimpulkan pada dasarnya semua mengandung unsur pokok yang sama yaitu adanya kegiatan tertentu, adanya manusia yang melakukan kerjasama serta mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pendapat lain mengenai administrasi dikemukakan oleh *Sondang P. Siagian* mengemukakan "*Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara 2 orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya*" (1994:3).

Berdasarkan uraian dan definisi tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa administrasi adalah seluruh kegiatan yang dilakukan melalui kerjasama dalam suatu organisasi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan temuan penelitian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tujuan Sekolah Minggu Gereja Katholik Sinto Paulus Pekanbaru itu untuk memberikan wadah pendidikan yang berbasis Katholik, khususnya pembacaan do'a dan ajaran Yesus, untuk meningkatkan dan memberikan pendidikan agama kepada jemaat Gereja Katholik Sinto Paulus Pekanbaru pada khususnya, terutama kepada jemaat yang kurang mampu untuk dapat memperoleh pendidikan agama yang layak.
Memberikan wadah pendidikan yang berbasis ajaran Yesus, khususnya berdo'a pada Yesus, dan mengetahui ajaran Kristen. Berusaha untuk meningkatkan dan memberikan pendidikan kepada anak jemaat Gereja Santo khususnya dan umat katholik dipekanbaru pada umum Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga tercapai tujuan pembelajaran seperti tersebut di atas. Penilaian proses dan hasil belajar yang efektif. Manajemen Berbasis Sekolah (*School Based Management*). Pengembangan pendidikan anak seutuhnya (PAS) sesuai bakat, minat dan kemampuan karakteristik anak. Pengembangan pendidikan yang berbasis luas dan *Life Skills*. Pengembangan sarana dan prasarana pendidikan. Pusat sumber belajar baik guru dan tenaga pendidik lainnya. Pendidikan berbasis umat (Jemaat) (*community based education*). Sumber inovasi dan informasi (*agent of change and center of innovation*).
2. Mengembangkan seluruh potensi anak-anak jemaat sejak usia dini dalam rangka mewujudkan pendidikan anak seutuhnya sehingga nantinya terbangun generasi ideal masa depan yang beriman, berakhlak mulia, cerdas dan mandiri. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta mengembangkan life skills, sumber inovasi dan informasi (*agent of change and center of innovation*)
3. Pembentukan kepengurusan organisasi berdasarkan kepada struktur dan musyawarah yang telah ditetapkan, dalam menyusun kepengurusan dilakukan rapat dengan warga masyarakat, jika tidak didapati kata sepakat maka draf yang sudah dibuat langsung disepakati, dalam menyusun kepengurus maka disiapkan tugas-tugas agar dalam melaksanakan tugasnya lebih efektif dan efisien.
4. Pengadministrasi merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan melalui kerjasama dalam suatu organisasi berdasarkan rencana yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan organisasi atau menyusun rencana pengembangan organisasi.
5. Pengaturan Sekolah Minggu Gereja Katholik Sinto Paulus Pekanbaru dilaksanakan setiap hari minggu dari jam 8.30 wib sampai jam 11 siang, dan diikuti oleh anak-anak dan orang dewasa.

Saran

1. Disarankan kepada Jemaat Gereja Katholik Santo Paulus atau lingkungan untuk lebih memberikan dukungan atau dorongan kepada pengurus organisasi dalam menjalankan tugasnya.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti lebih mendalam mengenai Pemberdayaan Sekolah Minggu Gereja Katholik Sinto Paulus Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Desi. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya : Amelia.
- Budiarjo, Tri. 2011. *Pelayanan Anak yang Holistik*. Yogyakarta: ANDI.
- Dahlan, M. D. 1992. *Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Departemen Agama RI, 2002, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, edisi tahun 2002, Jakarta: Alhuda.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dirjen Padu. 2000. *Buletin Padu Jurnal Ilmiah Anak Dini Usia Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta.
- Moleong, Lexy. J. 2002. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Leo, Sutanto. 2008. *Kiat Sukses Mengelola dan Mengajar Sekolah Minggu*. Yogyakarta: ANDI.
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi aksara
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rudianto. 2009. *Mempersiapkan Masa Depan Anak Bagi Kemuliaan ALLAH*. Jakarta: LifeMedia.
- Soelaeman. 1994. *Pendidikan Keluarga*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta. Rineka cipta.

**PEMBERDAYAAN LEMBAGA PENDIDIKAN SEKOLAH MINGGU
UNTUK MENINGKATKAN PENDALAMAN ALKITAB DI GEREJA
KATHOLIK SANTO PAULUS PEKANBARU**

JURNAL



**DISUSUN
OLEH**

NOVITA MODESTA TAMBA
NIM. 1005163487

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU
2013**